

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam masa perekonomian seperti saat ini, perusahaan diwajibkan untuk mempunyai daya saing yang kuat agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mewujudkan tujuan perusahaan. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan mewujudkan tujuan perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis saat ini, maka dibutuhkan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik. Pihak manajemen dituntut untuk dapat mengkoordinasi penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efisien dan efektif, selain itu juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk. Perusahaan manufaktur terdiri dari tiga sektor yaitu: industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga merupakan kategori barang konsumsi perusahaan industri manufaktur dimana produknya sangat dibutuhkan masyarakat, sehingga prospeknya menguntungkan baik masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Hal tersebut dibuktikan dengan berkembangnya industri kosmetik yang ditandai dengan variasi kosmetik di pasaran. Persaingan antar pasar industri kosmetik dan perawatan pribadi semakin kompetitif. Hal ini terbukti dengan banyaknya jenis kosmetik yang beredar baik produksi dalam negeri maupun produksi luar negeri. Membanjirnya produk kosmetika di pasaran mempengaruhi sikap seseorang terhadap pembelian dan pemakaian barang. Pembelian suatu produk bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan, melainkan karena keinginan. Ditambah dengan ditemukannya konsumen memutuskan memilih menggunakan produk tertentu (kosmetika) dalam rangka memperjelas identitas diri agar dipandang baik dalam komunitas tertentu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) Tahun 2015-2035, industri kosmetik menjadi salah satu Industri Andalan, yaitu industri prioritas yang berperan besar sebagai penggerak utama perekonomian, inovasi produk kosmetika diharapkan pula terciptanya kemandirian bahan baku kosmetika, terutama berbasis alam Indonesiaan.

Berdirinya perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal tercermin dalam harga saham perusahaan sedangkan pengertian nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual (total aktiva) dan prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha dan lain-lain (Fama, 2010). Melaksanakan fungsi manajemen keuangan merupakan hal yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan

perusahaan. Kombinasi optimal dari keputusan manajemen dapat mengoptimalkan nilai perusahaan yang akan mempengaruhi kemakmuran pemegang saham (Niake, 2012).

Dalam perkembangannya, perusahaan selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Dengan jaminan kesejahteraan tersebut para pemegang saham tidak akan ragu untuk menanamkan modalnya.

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Untuk menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai instrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan atau kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan.

Dikarenakan tuntutan persaingan dunia usaha, maka perusahaan semakin luas pula dalam memanfaatkan sumber-sumber alam dan masyarakat sosial. Pemanfaatan sumber-sumber tersebut bertujuan untuk tetap menjaga eksistensi perusahaan serta meningkatkan keunggulan daya saing dalam bersaing dengan perusahaan lain yang bergerak dibidang yang sejenis khususnya. Usaha dalam meningkatkan nilai perusahaan terkadang dengan pemanfaatan sumber daya yang ada tidak dibarengi dengan menjaga keberlangsungan sumber-sumber yang ada.

menurut Hery (2017:2) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Banyak sekali perusahaan-perusahaan yang mengalami penurunan harga saham yang diakibatkan oleh beberapa faktor.

Menurut Horne dan Wachowicz (2012) ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap naik turunnya nilai perusahaan, yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi persaingan perusahaan, teknologi, inflasi, tingkat bunga, tingkat ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, pajak dan isu-isu lingkungan. Sedangkan faktor internal meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan, keputusan manajemen aset, keputusan deviden, profitabilitas, *corporate social responsibility* dan *corporate governance*. Sedangkan menurut Hery (2017) nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara diantaranya adalah dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV), PBV dihitung dengan membandingkan harga pasar perlembar saham dengan nilai buku saham. Nilai

buku saham dihitung dengan membandingkan jumlah saham beredar dengan total ekuitas.

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk merupakan salah satu perusahaan terbesar yang ada di Indonesia, perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *Food And Beverages*. Dalam menjalankan kegiatan perusahaannya tentu saja perusahaan menginginkan investor untuk berinvestasi ke perusahaannya. Adapun salah satu cara untuk memikat minat investor adalah dengan memiliki nilai perusahaan yang baik.

Berikut adalah keadaan harga saham, jumlah saham beredar dan total ekuitas perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2012 – 2021.

Tabel 1.1
Harga Saham
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012 – 2021 (Rupiah)

Tahun	Harga Saham (Rp)	Pertumbuhan (%)
2012	5.850	-
2013	6.600	12,82
2014	6.750	2,27
2015	5.175	-23,33
2016	7.925	53,14
2017	7.625	-3,79
2018	7.450	-2,30
2019	7.925	6,38
2020	6.850	-13,56
2021	6.325	-7,66

Sumber : Annual Report PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi pada harga saham PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2012 – 2021, dimana harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2019 dengan harga Rp. 7.925 per lembar saham, sedangkan harga saham terendah terdapat pada tahun 2015 dengan harga Rp. 5.250 per lembar saham.

Sedangkan pada pertumbuhan harga saham juga terjadi fluktuasi, dimana pertumbuhan harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 53,14%, dan penurunan harga saham terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar - 23,33%.

Rata-rata harga saham mengalami fluktuasi sehingga mengakibatkan naik turunnya harga saham. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham menurut Jogiyanto (2014) yaitu, rasio keuangan merupakan salah satu komponen di dalam penentuan nilai perusahaan. Sementara itu, faktor eksternalnya adalah kebijakan pemerintah, kegiatan perekonomian pada umumnya, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor pasar, pergerakan suku bunga dan keadaan bursa saham.

Tabel 1.2
Jumlah Saham Beredar
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012 – 2021

Tahun	Jumlah Saham Beredar
2012	8.780.426.500
2013	8.780.426.500
2014	8.780.426.500
2015	8.780.426.500
2016	8.780.426.500
2017	8.780.426.500
2018	8.780.426.500
2019	8.780.426.500
2020	8.780.426.500
2021	8.780.426.500

Sumber : Annual Report PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Berdasarkan data diatas menyebutkan bahwa jumlah saham beredar PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sejak tahun 2012 hingga 2021 adalah berjumlah 8.780.426.500 lembar saham.

Tabel 1.3
Total Ekuitas
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012 – 2021

Tahun	Ekuitas (Rp)	Pertumbuhan (%)
2012	34.140.237.000.000	-
2013	38.373.129.000.000	12,40
2014	40.274.198.000.000	4,95
2015	43.121.593.000.000	7,07
2016	43.941.423.000.000	1,90
2017	46.756.724.000.000	6,41
2018	49.916.800.000.000	6,76
2019	54.202.488.000.000	8,59
2020	79.138.044.000.000	46,00
2021	86.632.111.000.000	9,47

Sumber : Annual Report PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa total ekuitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tertinggi terdapat pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 86.632.111.000.000 dan ekuitas terendah terdapat pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 34.140.237.000.000. Sedangkan untuk pertumbuhan ekuitas tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 46,00%, dan pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 1,90%.

Menurut Hery (2017) ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, yaitu dapat diukur dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan juga merupakan cerminan total asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan metode pengukuran log natural total aset perusahaan

Berikut ini adalah keadaan total aset PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2012 – 2021:

Tabel 1.4
Total Aset
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012 – 2021

Tahun	Total Aset (Rp)	Pertumbuhan (%)
2012	59.389.405.000.000	-
2013	78.092.789.000.000	31,49
2014	86.077.251.000.000	10,22
2015	91.831.526.000.000	6,69
2016	82.174.515.000.000	-10,52
2017	87.939.488.000.000	7,02
2018	96.537.796.000.000	9,78
2019	96.198.559.000.000	-0,35
2020	163.136.516.000.000	69,58
2021	179.356.193.000.000	9,94

Sumber : Annual Report PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa total aset PT. Indofood Suksem Makmur, Tbk tertinggi terdapat pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 179.356.193.000.000, dan total aset terendah terdapat pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 59.389.405.000.000. Sedangkan pada pertumbuhan total aset tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 69,58% dan penurunan total aset terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu turun sebesar 10,52%.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Horne dan Wachowicz (2012) mendefinisikan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang menghubungkan laba dengan penjualan dan investasi. Selain itu Profitabilitas menurut Munawir (2014) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Profitabilitas menggambarkan kesuksesan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan aktivitya secara produktif.

Menurut Hery (2016) secara umum terdapat beberapa cara yang digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas, diantaranya adalah *Return on Assets (ROA)*.

Menurut Kasmir *Return On Asset* adalah adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Berikut ini adalah keadaan laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012 – 2021:

Tabel 1.5
Laba Bersih dan Total Aset
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012 – 2021 (Juta Rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pertumbuhan (%)
2012	4.779.446.000.000	-
2013	5.416.635.000.000	13,33
2014	5.229.489.000.000	-3,46
2015	3.709.501.000.000	-29,07
2016	5.266.906.000.000	41,98
2017	5.145.063.000.000	-2,31
2018	4.961.851.000.000	-3,56
2019	5.902.729.000.000	18,96
2020	8.752.066.000.000	48,27
2021	11.203.585.000.000	28,01

Sumber : Annual Report PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tertinggi terdapat pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 11.203.585.000.000 dan laba bersih terendah terdapat pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 3.709.501.000.000. Sedangkan pada pertumbuhan laba bersih tertinggi terdapat pada tahun 2020 yaitu sebesar 48,27% dan penurunan terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 29,07%.

Menurut Horne & Wachowicz, (2016) Kebijakan dividen adalah suatu langkah untuk menentukan alokasi laba yang tepat antara pembayaran dividen dengan penambahan laba ditahan perusahaan. Kebijakan dividen adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan pendanaan suatu perusahaan, karena rasio pembayaran dividen (*dividend-payout ratio*) berhubungan dengan penentuan

besarnya jumlah laba yang dapat ditahan dalam sebuah perusahaan sebagai sumber pendanaan.

Walaupun perusahaan dapat memberikan jaminan mengenai nilai perusahaan kepada pihak investor melalui jumlah dividen yang dibayarkan, perusahaan juga perlu mempertimbangkan sebagian dana yang dibutuhkan untuk pengembangan perusahaan. Jika pembayaran dividen tinggi, maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan begitu juga sebaliknya. Laba yang ditahan merupakan salah satu sumber dana untuk pembiayaan pertumbuhan perusahaan, semakin baik pengelolaan pembiayaan perusahaan yang berasal dari laba yang ditahan semakin kuat posisi finansial perusahaan tersebut.

Berikut ini adalah besarnya dividen per saham PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012 – 2021:

Tabel 1.6
Dividen Per Saham
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012 – 2021 (Rupiah)

Tahun	Dividen Per saham (Rp)	Pertumbuhan (%)
2012	186	-
2013	190	2,15
2014	222	16,84
2015	256	15,32
2016	154	-39,84
2017	162	5,19
2018	195	20,37
2019	215	10,26
2020	215	0,00
2021	215	0,00

Sumber : Annual Report PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selalu memberikan dividen setiap tahunnya pada periode 2012 – 2021, dimana

dividen tertinggi ada pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 256 per saham, dan dividen terendah ada pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 154 per saham. Sedangkan pertumbuhan dividen tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 20,37% dan penurunan dividen terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 39,84%.

Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dari Roviqotus Suffah dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan”, selanjutnya penelitian dari Anita Nurmaya Sari dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, selanjutnya penelitian dari AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari dengan judul penelitian “Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” dan penelitian dari I Putu Hendra Sintyana, Luh Gede Sri Artini dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2012 – 2021**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2012 – 2021?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2012 – 2021?
3. Apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2012 – 2021?
4. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2012 – 2021 secara simultan?
5. Berapa besar pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2012 – 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2012 – 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2012 – 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2012 – 2021.

4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2012 – 2021 secara simultan.
5. Untuk mengetahui besar pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2012 – 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan tentang pengaruh keputusan investasi, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
- b. Memberi bukti empiris tentang Pengaruh keputusan investasi, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis:

- a. Menjadi tempat untuk menambah wawasan tentang nilai perusahaan pada sebuah perusahaan, khususnya PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
- b. Memberikan solusi dalam pemecahan suatu masalah empiris yang didukung dengan teori yang mendukung sehingga dapat memberikan pola pikir yang terstruktur dalam memecahkan suatu permasalahan.
- c. Untuk mengambil kesimpulan bahwasanya adanya keuntungan yang dapat dirasakan bagi penulis dari berdasarkan tujuan masalah tentang pengaruh

ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

Bagi Perusahaan:

- a. Diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi untuk meninjau kembali terhadap permasalahan pendanaan perusahaan, yang berhubungan dengan keputusan investasi, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
- b. Sebagai sumber masukan kepada perusahaan tentang hasil dari penelitian yang akan diteliti sebagai acuan dalam mengambil sebuah keputusan.

